

Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media Online

Siti Muflihatur Rohmah, Minan Jauhari

Komunikasi dan Penyiaran Islam/Fakultas Dakwah/Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember

e-mail: muflihamaesya@gmail.com

ABSTRACT

The development of technology and information is significant, triggering competition between a media to seize its position. One of them is radio media. In the current era of media convergence, radio which is considered a traditional media must survive in the midst of online media convergence to maintain its existence as well as expand its audience and get advertisements. This happened at Bintang Tenggara Radio 95.6 FM, which is considered to have implemented the practice of online media convergence. This research is a qualitative descriptive study to describe the strategy of Radio Bintang Tenggara 95.6 FM through the Friday Blessing Program in maintaining its existence in the midst of online media convergence. Data collection techniques in this study were carried out using observations, interviews, and documentation owned by Radio Bintang Tenggara and then described the subject under study. The results of this study show that Radio Bintang Tenggara 95.6 FM Banyuwangi has strategies according to Susan Tyler Easmant's theory, including conformity strategies, habit formation strategies, listener flow control strategies, program storage strategies and mass attracting strategies. This strategy is used to maintain the existence of Radio Bintang Tenggara 95.6 FM through the Friday Blessing Program amidst the convergence of online media.

Keywords: Strategy, Blessed Friday, Existence, Convergence

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi yang signifikan, memicu persaingan antar sebuah media merebut posisinya. Salah satunya media radio. Di era konvergensi media yang muncul saat ini, radio yang dianggap sebagai media tradisional harus bertahan di tengah konvergensi media online untuk mempertahankan eksistensinya sekaligus memperluas audien dan mendapatkan iklan. Hal tersebut terjadi di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM yang dianggap sudah menerapkan praktik konvergensi media online. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM melalui Program Jumat Berkah dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dimiliki Radio Bintang Tenggara kemudian menguraikan pokok bahasan yang diteliti tersebut. Hasil dari penelitian ini, bahwasannya Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi memiliki strategi sesuai teori Susan Tyler Easmant antara lain strategi kesesuaian, strategi pembentukan kebiasaan, strategi kontrol arus pendengar, strategi penyimpanan program dan strategi daya penarik massa. Strategi tersebut digunakan untuk mempertahankan eksistensi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM melalui Program Jumat Berkah di tengah konvergensi media *online*.

Kata Kunci: Strategi, Jumat Berkah, Eksistensi, Konvergensi

PENDAHULUAN

Menurunnya jumlah pendengar menjadi fakta atau peristiwa yang menarik perhatian bahwa eksistensi radio konvensional lambat laun semakin tertinggal di zaman yang serba mudah dalam mencari informasi tak terbatas. Adanya digitalisasi menjadikan radio kurang berperan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, lambat laun hal tersebut digantikan oleh kebiasaan baru yang tercipta dalam kehidupan masyarakat saat ini.¹ Oleh karena itu Radio Bintang Tenggara membuat suatu program yang berhubungan langsung dengan para pendengar dan masyarakat. Program tersebut yaitu kegiatan Jumat Berkah, berbagi nasi bungkus yang mengusung tema “dari pendengar untuk pendengar”. Tidak hanya itu, dalam menyampaikan informasi Radio Bintang Tenggara juga berkaitan langsung dengan pendengar. Di mana saat penyampaian lintas berita pihak radio mendapatkan informasi dari pendengar melalui *whatsapp* yang kemudian disampaikan kembali kepada pendengar oleh penyiar Radio Bintang Tenggara. Selain sebagai strategi untuk mempertahankan pendengar, program sosial ini juga untuk mengukur kekuatan pendengar sejauh mana Radio Bintang Tenggara dikenal oleh khalayak, dan juga bertujuan untuk menarik pengiklan.

Di era media *online* saat ini tidak dapat dipungkiri adanya generasi baru, media baru dan semakin tajamnya persaingan. Program-program baru tersebut menyuguhkan gaya hidup baru. Dengan demikian perubahan khalayak dianggap sebagai hal yang sangat wajar. Oleh karena itu menentukan segmentasi audien atau segmentasi massa merupakan tujuan dari media penyiaran. Segmentasi sendiri merupakan satu kesatuan yang berkaitan erat dengan menetapkan target. Dalam menentukan target maka dibutuhkan suatu strategi atau perencanaan. Masyarakat pada saat ini membutuhkan informasi yang cepat, aktual dan terpercaya. Media massa berupa media cetak ataupun media elektronik sangat erat kaitannya dengan hal ini. Salah satu media yang menyuguhkan informasi dengan cepat, dan ditunjang dengan teknologi yang tinggi merupakan radio.²

Fenomena yang terjadi pada saat ini merupakan fenomena digitalisasi, di mana hal ini merupakan proses alih media dari bentuk cetak, audio ataupun video ke dalam bentuk digital. digitalisasi sendiri sangat berkaitan erat dengan konvergensi di mana konvergensi merupakan penggabungan beberapa jenis media menjadi sebuah media tunggal. Konvergensi di sini sangat berpengaruh dalam kehidupan khalayak dewasa ini. Dalam konvergensi media, audien atau khalayak dapat mengatur segala hal termasuk kapan, di mana dan bagaimana mengakses serta mencari berbagai informasi. Peristiwa konvergensi merupakan salah satu wujud signifikansi kemajuan. Konvergensi media tumbuh karena adanya kemajuan teknologi akhir-akhir ini. Terkhusus melalui munculnya internet dan juga digitalisasi. Bukti nyata yang dapat dilihat dalam hal ini yaitu teknologi *mobile* sebagai

¹ Morrisan, Manajemen Media Penyiaran (Jakarta: Jakarta Kencana, 2011), 167

² Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LkiS, 2006), 2.

hasil perkembangan terkini. Salah satu contohnya yaitu dengan adanya *handphone* dengan kemampuan multifungsi sehingga dapat digunakan untuk berbagai hal selain tentunya untuk menelpon dan mengirim *short message system handphone* juga dapat merekam video, mendengarkan siaran radio, memotret, melakukan fungsi kalkulator, merekam suara, mendengarkan lagu, mencari lokasi, menonton siaran televisi, membaca surat kabar, dan lain sebagainya.

Kata konvergensi sering dijadikan sebagai rujukan untuk berbagai proses yang berbeda, hal tersebut seringkali menimbulkan kebingungan. Konvergensi media dapat disebut juga sebagai penggabungan berbagai jenis media ke dalam sebuah media tunggal. Contohnya seperti dalam sebuah *handphone* terdapat beberapa jenis media massa seperti surat kabar *online*, saluran televisi melalui streaming, radio, dan lain sebagainya hal tersebut dapat disebut juga sebagai konvergensi. Sedangkan menurut Preston konvergensi ialah bergabungnya internet dengan media telekomunikasi tradisional secara bersamaan. Digitalisasi merupakan kunci dari konvergensi, di mana dalam digitalisasi bentuk informasi maupun data keseluruhannya diubah dalam format analog ke digital.³

Para profesional dalam bidang media massa di masa konvergensi media sangat mungkin untuk menyuguhkan berita dan juga menyampaikan informasi ataupun hiburan menggunakan segala macam bentuk media. Konsumen dapat memilih sendiri tingkat interaktifnya dan juga dapat mengatur sendiri dalam menyampaikan konten yang mereka buat karena komunikasi yang sudah terkonvergensi menawarkan berbagai alat dalam menyampaikan berita. Pendengar ataupun khalayak media massa memungkinkan untuk mengisi konten media massa maupun berinteraksi dengan media massa dengan adanya konvergensi. Adanya konvergensi yang telah dilakukan menawarkan setiap orang memiliki kesempatan untuk menjadi komunikator massa.⁴ Dengan adanya konvergensi saat ini para audien dapat mengontrol apa saja seperti di mana, bagaimana dan kapan mereka mengakses dan mencari informasi dalam berbagai jenis. Internet menjadi primadona di era konvergensi media saat ini, karena internet menyediakan berbagai informasi secara berlanjut dan informasi yang disuguhkan selalu aktual. Dalam hal ini khalayak dapat mengakses berbagai peristiwa dari seluruh dunia langsung menggunakan *live streaming*.

Pada saat ini internet memiliki peranan penting sebagai penyedia informasi, namun dalam hal ini radio juga merupakan teknologi komunikasi lainnya yang dianggap efektif dalam menyampaikan informasi. Karena, radio dapat menghubungkan antara media dengan publik dan juga informasi yang disampaikan di radio dipercaya memiliki nilai kebenaran tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Media elektronik yang

³ C.Suprpti Dwi Takariani, "Peluang dan Tantangan Radio Komunitas di Era Konvergensi", Jurnal Observasi, Vol.11, No.1 (Tahun 2013), 27.

⁴ Diyah Ayu Rahmitasari, Manajemen Media di Indonesia, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), Hlm,231.

memiliki kekhasan tersendiri sebagai alat komunikasi yang sederhana dan dikenal sebagai media audio yang terjangkau, praktis dan memiliki sifat yang dapat menembus ruang adalah radio. Media ini mempermudah khalayak untuk tetap bisa mendengarkan di tengah aktivitas yang berlangsung.⁵ Seperti ketika berangkat kerja pendengar dapat memutar radio di mobil untuk mengiringi perjalanan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa seiring berjalannya waktu banyak stasiun-stasiun radio yang berdiri dengan menyuguhkan berbagai pilihan program, di antaranya yaitu mulai dari program hiburan seperti musik hingga program informasi seperti berita dan iklan komersil. Hal ini menjadikan masyarakat dari seluruh lapisan dapat menikmati hiburan dan juga dapat dengan mudah mendapatkan informasi dengan cepat, akurat, mudah dan juga murah. Hal ini menjadikan proses komunikasi yang terjadi antara radio dengan audien atau pendengar dapat dilakukan dengan mudah.

Pesatnya kemajuan membuat perbedaan yang jauh antara radio pada masa dulu dan sekarang. Salah satu contohnya pada proses mencari referensi untuk program siaran. Jika dulu penyiar untuk mendapatkan bahan siaran harus melalui media cetak atau menemui narasumber secara langsung. Lain halnya dengan sekarang yang dengan mudahnya bagi penyiar untuk mendapatkan bahan siaran dari berbagai informasi. Informasi yang didapatkan saat ini lebih banyak dari internet daripada melakukan liputan secara langsung ataupun dari media cetak. Hal yang menjadikan perbedaan yang mencolok di tengah perkembangan teknologi informasi saat ini yaitu banyaknya peralatan canggih yang digunakan. Dengan demikian, media massa harus mengikuti kemajuan teknologi informasi dengan menggabungkan media konvensional dengan *new media*.⁶

Kehidupan manusia modern saat ini tidak lepas dari pengaruh media *online* yang sudah merambat pada sendi-sendi kehidupan. Perubahan yang signifikan pada perkembangan teknologi saat ini, membawa pengaruh tersendiri terhadap media konvensional untuk dapat menciptakan inovasi baru, termasuk bagi Radio Bintang Tenggara Banyuwangi. Dalam hal ini Radio Bintang Tenggara memanfaatkan digitalisasi agar bisa bertahan dan terus eksis di tengah konvergensi media online saat ini. Selain informasi siaran pada saluran radio kini Radio Bintang Tenggara juga menghadirkan informasi melalui *facebook*, *Instagram* dan *channel Youtube*.

Kenyataan yang terjadi saat ini bahwasannya program hiburan banyak sekali disuguhkan dan lebih diminati oleh pendengar, hal ini tentu tidak mudah bagi radio yang memiliki format khusus untuk menyiarkan program agar dapat tetap diminati dan diterima oleh audien. Dalam hal ini Radio Bintang Tenggara masuk ke dalam jenis format khusus. Di mana jenis radio ini memiliki ciri khas untuk menyampaikan program citizen journalism

⁵ Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 2.

⁶ Diyah Ayu Rahmitasari, *Manajemen Media Indonesia*, 231

atau berita setiap harinya. Radio Bintang Tenggara ini terletak di Jalan Raya 88 Jajag Banyuwangi. Melalui Program Jumat Berkah maka Radio Bintang Tenggara memiliki tantangan tersendiri agar dapat tetap eksis di tengah konvergensi media yang terjadi pada saat ini.

Di tengah digitalisasi yang sudah merambat pada kehidupan masyarakat saat ini, maka radio konvensional memiliki tantangan untuk bisa mempertahankan pendengarnya di era saat ini. Adanya permasalahan persaingan membuat Radio Bintang Tenggara memunculkan sebuah strategi khusus dengan memanfaatkan digitalisasi agar dapat tetap eksis dan juga mempertahankan pendengar di tengah konvergensi media *online*. Strategi yang dicetuskan untuk mempertahankan pendengar salah satunya adalah program sosial kegiatan Jumat Berkah. Program Jumat Berkah ini merupakan warna bagi Radio Bintang Tenggara, program ini selain untuk mengukur sejauh mana kekuatan pendengar juga untuk menarik para pengiklan dengan agenda kegiatan sosial berbagi kebaikan “dari pendengar untuk pendengar”. Dengan latar belakang yang telah dijelaskan membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi Melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media Online”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi yang sesuai untuk Radio Bintang Tenggara, Sehingga strategi tersebut mampu mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media *online*. Penelitian ini mengambil lokasi di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM yang beralamat di jalan raya 88 Jajag Banyuwangi, Jawa Timur. Radio Bintang Tenggara 95,6 FM merupakan radio dengan format khusus Citizen Journalism. Radio Bintang Tenggara ini menyajikan program citizen journalism atau program berita setiap harinya tanpa musik. Radio Bintang Tenggara mempunyai program unggulan yaitu Jumat Berkah yang diagendakan setiap Jumat pagi. Subyek penelitian sebagai informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih partisipan yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan berdasarkan konteks penelitian yang digunakan, memilih partisipan yang dianggap paling mengetahui tentang permasalahan yang diteliti.⁷ Adapun subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Staf Radio Bintang Tenggara: Bapak Rendra Prasetyo (General Manager Radio Bintang Tenggara)

⁷ Ibid, 224.

2. Donatur Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara: Bapak Syafaat (Pegawai Bank Jatim)
3. Penerima donasi Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara: Ibu Anik Rosita (Pedagang Pasar Benculuk)

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing proses tersebut mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. Radio Bintang Tenggara



⁸ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2018) 248.

Gambar 2. Kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara



Hasil temuan menunjukkan bahwa Program Jumat Berkah dilaksanakan oleh para anggota Radio Bintang Tenggara seperti staf, penyiar lapangan dan kru yang bertugas. Kegiatan Jumat Berkah ini juga didukung oleh para donatur yang mendonasikan nasi bungkus guna kelancaran kegiatan Jumat Berkah. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengundang daya tarik massa dan juga mempertahankan pendengar di tengah konvergensi media *online* sekaligus mengukur sejauh mana Program Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara ini diketahui oleh khalayak.

Diperlukan strategi khusus dalam memenangkan sebuah persaingan. Dalam hal ini penulis merujuk pada sebuah teori yang dikemukakan oleh Susan Tyler Eastman bahwasannya Eastman menyebutkan sebuah program acara radio dapat menerapkan lima strategi untuk mempertahankan eksistensinya dengan mempertahankan program dan pendengar. Strategi tersebut di antaranya kesesuaian, pembentukan kebiasaan, control arus pendengar, penyimpanan program dan daya penarik massa.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hasil penelitian tentang Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di tengah Konvergensi Media *Online* sesuai dengan teori Susan Tyler Eastman di antaranya :

a. Strategi Kesesuaian

Menurut teori Eastman dalam strategi kesesuaian yakni suatu program disusun berdasarkan kegiatan sehari-hari audien. Kegiatan tersebut merupakan rutinitas yang mereka lakukan setiap harinya mengenai kapan mereka melakukan aktifitas seperti

bekerja, istirahat, sarapan. Hal ini dapat dijadikan acuan dalam menjalankan program radio.

Radio Bintang Tenggara menerapkan strategi kesesuaian yang *pertama* yaitu melalui penjadwalan. Penyusunan jadwal pada kegiatan Jumat Berkah yang diterapkan sesuai dengan rutinitas dan kebutuhan audien, contohnya untuk mengawali pagi di hari Jumat tepat sekali mengikuti program acara berbagi kebaikan sebagai awal aktivitas. Kegiatan ini juga disiarkan langsung oleh tim yang bertugas di lapangan agar para pendengar mengetahui proses kegiatan Jumat Berkah ini berlangsung.

Kedua, mengenai tipe program, tipe Program Jumat Berkah berupa berbagi kebaikan berupa nasi bungkus. Tipe program ini menurut peneliti memiliki kelebihan yaitu kegiatan Jumat Berkah ini didonasikan langsung oleh pendengar, di mana para donatur mengirim nasi bungkus kepada pihak Radio Bintang Tenggara untuk dibagikan kepada kaum dhuafa atau mereka yang membutuhkan. Tidak hanya nasi bungkus, para pendengar dapat berdonasi juga melalui rekening peduli kasih Bintang Tenggara sehingga bagi yang tidak bisa berdonasi berupa nasi bungkus tetap bisa berdonasi berupa uang yang nanti akan disalurkan kepada yang membutuhkan. Kegiatan ini juga disiarkan secara langsung di saluran Radio Bintang Tenggara, sehingga para donatur dapat mengetahui bahwa nasi bungkus yang didonasikan sudah tersalurkan. Tidak lupa pula setiap kali membagikan nasi bungkus para tim Radio Bintang Tenggara selalu menyampaikan bahwa nasi bungkus ini donasi dari para pendengar, karena konsep kegiatan Jumat Berkah ini adalah berbagi kebaikan “dari pendengar, untuk pendengar”.

Ketiga, Kegiatan ini dilaksanakan di pagi hari pada pukul 06.00 WIB di mana para pendengar atau donatur bisa mengirimkan nasi bungkus ke alamat Radio Bintang Tenggara yang nantinya akan disalurkan pada pukul 07.00-08.00 WIB di tempat-tempat yang ditentukan. Namun hal ini memiliki kekurangan yaitu apabila nasi bungkus belum terkumpul maka kegiatan Jumat Berkah ini dilaksanakan lebih siang daripada sebelumnya.

Gambar 3. Pengumpulan nasi bungkus oleh donatur Jumat Berkah



b. Strategi Pembentukan Kebiasaan

Pada strategi pembentukan kebiasaan ini yakni program acara yang ditayangkan membentuk kebiasaan khalayak. Dalam hal ini tidak jarang menimbulkan sikap fanatik dari audien atau khalayak pada program acara tertentu karena kebiasaan yang dibentuk, adanya sikap fanatik yang timbul membuat khalayak enggan untuk meninggalkan suatu program.

Program Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara dengan kesesuaian jadwal yang sudah ada, maka pendengar ataupun donatur terbiasa mengikuti kegiatan Jumat Berkah sesuai jadwal kegiatan tersebut. Kegiatan ini biasa dilakukan setiap hari Jumat dimulai pada 06.00 WIB untuk para donatur mengantarkan nasi bungkus ke alamat Radio Bintang Tenggara. namun pembagian nasi bungkus biasa dimulai pada pukul 07.00-08.00 WIB ketika nasi bungkus dari para donatur sudah terkumpul agar tidak terlalu siang untuk mengantarkannya. Karena kegiatan Jumat Berkah ini berupa pembagian nasi bungkus, jadi untuk memudahkan pembagian dan agar donasi yang diterima sama maka donatur dihibau untuk mengirimkan donasi berupa nasi bungkus bukan berupa nasi kotak.

Gambar 4. Pengumpulan nasi bungkus oleh donatur Radio Bintang Tenggara



c. Strategi Kontrol Arus Pendengar

Strategi kontrol arus pendengar yaitu program berikutnya harus disajikan ketika sebuah program selesai ditayangkan. Antara satu program dengan program yang lain, harus tetap menjaga jumlah audien dengan menyajikan program yang menarik agar pendengar tidak beralih ke *channel* lain dan bisa menjaga aliran penonton atau bahkan bisa menarik pendengar dari *channel* lain.

Penerapan Strategi kontrol arus pendengar pada kegiatan Jumat Berkah menurut penulis sudah baik, di mana Radio Bintang Tenggara dapat menyajikan program yang berbeda dengan stasiun radio yang lainnya. Program ini disiarkan secara langsung dari lokasi pembagian nasi bungkus oleh tim yang bertugas melalui saluran telepon kepada pihak Radio Bintang Tenggara yang berada di kantor. Sehingga para pendengar dan juga donatur dapat mengetahui keberlangsungan kegiatan tersebut.

d. Strategi Penyimpanan Sumber-sumber program

Yang dimaksud dalam strategi penyimpanan program disini yaitu suatu program disimpan untuk disiarkan kembali suatu saat namun tentu saja dalam penyajian yang berbeda. Hal ini dapat disiasati dengan mengemas ulang program yang sudah ada agar tetap menarik dan dapat mempertahankan pendengar. Contohnya dalam kegiatan Jumat Berkah ini, mengadakan Program Jumat Berkah Spesial. Kegiatan Jumat Berkah ini memang rutin diadakan, namun selalu ada pembaharuan di setiap bulannya selain untuk menyenangkan kaum dhuafa hal ini juga dapat menjadi strategi bagi Radio Bintang Tenggara untuk menarik pendengar dan para pengiklan.

Gambar 5. Program Jumat Berkah Spesial



e. Strategi Daya penarik massa

Bagi stasiun radio sangat penting untuk selalu memperhatikan daya penarik massa. Karena selain untuk menarik perhatian pendengar hal ini juga dapat menguntungkan ketika

sebuah program acara dikemas semenarik mungkin. Karena selain dapat mengukur sejauh mana intelegensi pendengar strategi ini juga dapat menarik para pengiklan.

Pada kegiatan Jumat Berkah strategi ini terletak pada kegiatan sosial berbagi kebahagiaan. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh pihak Radio Bintang Tenggara namun para pendengar dapat turut andil dalam kegiatan Jumat Berkah tersebut dengan memberikan donasi.

kegiatan Jumat Berkah ini disiarkan oleh tim yang bertugas ketika kegiatan berbagi nasi bungkus berlangsung di lokasi. Hal ini dapat memudahkan para pendengar maupun donatur untuk mendengarkan atau mengikuti Program Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara. Selain melalui siaran yang berlangsung, Radio Bintang Tenggara juga menarik para pendengar maupun pengiklan melalui media *online*. Media *online* ini dimanfaatkan oleh radio untuk menginformasikan atau menghimbau para pendengar maupun donatur mengenai kegiatan Jumat Berkah pada hari-hari sebelumnya. Jadi selain mendengarkan melalui saluran 95,6 FM, para audien juga dapat menonton kegiatan tersebut pada *chanel youtube* Radio Bintang Tenggara agar audien mengetahui bagaimana proses kegiatan ini di lapangan.

Gambar 6. Kegiatan Jumat Berkah Radio Bintang Tenggara



PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada fokus masalah, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online dilatar belakangi oleh lima strategi yang dikemukakan oleh Susan Tyler Eastman. Kelima Strategi tersebut di antaranya :

a. Strategi Kesesuaian

Dalam hal ini, Program Jumat Berkah memiliki kesesuaian waktu yang tepat. Di mana kegiatan Jumat Berkah dilakukan di pagi hari untuk mengawali pagi dengan melakukan kebaikan dengan berbagi kebahagiaan dengan berbagi nasi bungkus. Strategi ini dijadikan patokan oleh radio Bintang Tenggara dalam keberlangsungan kegiatan Jumat Berkah.

b. Strategi Pembentukan Kebiasaan

Perencanaan yang dilakukan untuk membentuk kebiasaan ini dengan membuat *rundown* dan selingan program dan pemasukan yakni iklan. Iklan tersebut membuat pendengar mengingat berbagai program yang ada serta *rundown* sebagai tumpuan bagi penyiar untuk menyiarkan berbagai segmen pada program dengan benar, tujuan dari ini semua dilakukan agar para pendengar dapat membiasakan diri dengan program yang telah disiarkan. Kebiasaan yang terbentuk pada kegiatan jumat berkah dikarenakan program ini konsisten dilakukan setiap jumatnya dan pada waktu yang sama.

c. Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program

perlu dilakukan kontrol arus pendengar untuk dapat memaksimalkan jumlah pendengar yang mengikuti program acara satu ke acara lainnya. Ini juga digunakan untuk mengetahui dan meminimalisir para pendengar untuk berpindah ke stasiun penyiaran radio lainnya. Kegiatan jumat berkah ini mendapat antusias yang sangat besar dari para pendengar, hal ini dibuktikan dengan adanya para pendengar menjadi donatur dan juga bertambahnya pengiklan pada kegiatan jumat berkah. Kegiatan ini juga mengikutsertakan pendengar dalam melaporkan situasi terkini dalam keberlangsungan kegiatan jumat berkah. Salah satunya yaitu kegiatan ini merupakan kegiatan sosial dari pendengar untuk pendengar, di mana pendengar berkontribusi langsung dalam kegiatan jumat berkah ini.

d. Strategi Kontrol Arus Pendengar

Salah satu contoh strategi penyimpanan sumber-sumber program pada kegiatan jumat berkah ini adalah dengan adanya jumat berkah spesial. Di mana kegiatan ini yaitu mengajak para dhuafa untuk makan bersama di sebuah restoran. Program ini memiliki tujuan selain untuk membantu juga untuk menyenangkan para dhuafa yang mungkin belum pernah merasakan makan di tempat-tempat tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali

dalam sebulan di hari jumat. Hal ini juga termasuk taktik atau strategi bagi radio bintang tenggara untuk menarik pendengar maupun pengiklan.

e. Strategi Daya Penarik Massa

Salah satu strategi ini perlu ada perhatian dikarenakan beberapa stasiun penyiaran harus menarik para pendengar dengan menyajikan program acara semenarik mungkin, iklan yang segar agar mendapatkan keuntungan dengan kebutuhan yang disesuaikan. Karenanya perlu adanya perhatian juga tatkala selera para pendengar menjadi bervariasi karena perbedaan sudut pandang mereka. Oleh karena itu perlu adanya koordinasi terhadap berbagai program yang disajikan.

Hal yang membedakan dan menjadi daya tarik Radio Bintang Tenggara dengan program yang lain yaitu pada saat on air di lapangan saat kegiatan Jumat Berkah berlangsung. Kegiatan ini selain dapat didengar juga dapat diikuti secara langsung dengan menjadi donatur pada kegiatan Jumat Berkah. Radio Bintang Tenggara menyajikan program ini dengan semenarik mungkin dengan memanfaatkan digitalisasi agar tetap eksis sehingga dapat menarik pendengar maupun pengiklan.

2. Kendala pelaksanaan Program Jumat Berkah yang dilakukan oleh Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online, yaitu :

a. Hambatan Waktu

Hambatan waktu seringkali terjadi dalam beberapa kegiatan, salah satunya kegiatan Jumat Berkah ini. Kegiatan ini biasanya dimulai sejak pukul 06.00 WIB di mana para donatur dapat mengantarkan nasi bungkus ke alamat Radio Bintang Tenggara. Namun seringkali ada beberapa donatur yang mengantarkan donasinya lebih dari waktu yang ditentukan, hal ini menjadi kendala atau hambatan bagi tim yang bertugas karena akan lebih siang ketika mengantarkan nasi bungkus ke lokasi yang ditentukan.

b. Hambatan Lokasi

Selain waktu lokasi juga menentukan dalam keberhasilan sebuah kegiatan. Kegiatan Jumat Berkah ini lokasinya tidak menentu, karena setiap Jumatnya berpindah-pindah. Hal ini bertujuan agar semua dhuafa di wilayah banyuwangi merasakan donasi dari para pendengar. Lokasi yang jauh membutuhkan waktu yang lebih lama untuk sampai, sehingga kadang kalanya kegiatan ini dilaksanakan lebih siang. Lokasi yang terpencil juga memengaruhi penyiar lapangan untuk menginformasikan kepada kru yang bertugas di radio, karena tim yang bertugas di lokasi Jumat Berkah mengabarkan kepada kru radio melalui telepon.

c. Hambatan dari Donatur

Hambatan yang terjadi dari donatur yaitu hambatan berupa donasi yang diberikan. Seringkali para donatur mengantarkan nasi berupa nasi kotak, padahal dari pihak Radio Bintang Tenggara menghimbau agar donasi Jumat Berkah berupa nasi bungkus. Selain

untuk memudahkan para tim yang bertugas membagikan, hal ini juga untuk menstarakan pemberian donasi kepada kaum dhuafa.

Berdasarkan keadaan yang terjadi di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi dari segi manajemen, sumberdaya manusia dan program. Data yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara yang dilakukan. Maka dalam hal ini penulis memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak. Beberapa saran tersebut diantaranya yaitu :

1. Secara Teoritis

- a. Perlu dikaji dan diadakan penelitian lebih dalam terkait Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi melalui Program Jumat Berkah dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online. Khususnya kepada peneliti selanjutnya yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai referensi. Besar harapan penulis kepada peneliti selanjutnya mampu memberikan data baru dan penalaran yang lebih segar, kritis dan inovatif dalam menjabarkan permasalahan pada hasil berikutnya dikemudian hari.
- b. Untuk Mahasiswa/i Fakultas Dakwah terutama prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, untuk terus memberikan kontribusi positif dengan memberikan sumbangsih positif untuk pengembangan keilmuan komunikasi khususnya mengenai radio dalam mempertahankan eksistensinya di tengah konvergensi media online.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Radio Bintang Tenggara, diharapkan untuk dapat menciptakan program sosial berbagi kebaikan tidak hanya berupa nasi bungkus sebagai gantinya bisa memakai sembako untuk berdonasi kepada yang membutuhkan.
- b. Bagi Radio Bintang Tenggara, diharapkan bisa memanfaatkan digitalisasi sebaik mungkin dengan Program Jumat Berkah agar dapat tetap eksis di tengah konvergensi media online saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Syamsul, Asep, M.Ramli. 2004. *Broadcast Journalism*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akbar, Ali. 2005. *Menguasai Internet Plus Pembuatan*. Bandung: M2S.
- Said, Irawati. 2012. *Fungsi Sosial Siaran Radio*. Makassar: Alauddin University Press.
- Fred, David R. 2002. *Manajemen Strategi dan Konsep*. Jakarta: Perhelalindo.
- Humas Percikan Islam. 2012. "Apa itu Berkah dan Barokah", dalam *Percikan Iman Menuju Dakwah Tanpa Batas*. Bandung: Galeri Dakwah Percikan Islam.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masduki. 2006. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LkiS.
- Morrisan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Jakarta Kencana.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*.
- Morissan. 2006. *Pengantar Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Ramdina Prakasa.

- Morrison. 2011. Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Jakarta: Jakarta Kencana.
- Uchjana Effendy, Onong. 1983. Radio Siaran Teori dan Praktek. Bandung: Alumni.
- Riswandi. 2009. Dasar-Dasar Penyiaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.